

BAB II

NOVEL BIDADARI BERMATA BENING

A. Gambaran Umum Novel Bidadari Bermata Bening

1. Profil Novel Bidadari Bermata Bening

Penulis	: Habiburrahman El Shirazy
Editor	: Syahrudin El Fikri
Cover	: Abdul Basith El Qudsy
Tahun Terbit	: 2017
Penerbit	: Republika Penerbit

2. Sinopsis Novel Bidadari Bermata Bening

Desa Kaliwenang, kecamatan Tanggung Harjo, kabupaten Grobogan merupakan desa kelahiran Ayna. Disana ia dilahirkan oleh ibunya. Ayna hanya tinggal bersama ibunya saat SD dan SMP setelah itu ia dimasukkan kedalam pesantren bernama Kanzul Ulum oleh ibunya. Di pesantren Ayna menjadi seorang khadimah. Setiap pagi ia dan khadimah lainnya bangun sebelum shubuh untuk menyiapkan sarapan untuk anak-anak santri lainnya. Ayna sangat senang bertugas seperti ini. Selain belajar ia juga bisa membantu orang lain.

Tetapi ada satu orang teman Ayna yang sangat tidak suka kepadanya. Neneng namanya, setiap hari ia selalu saja mengatakan bahwa Ayna adalah seorang anak yang dilahirkan dari perkawinan yang tidak sah. Mendengar hal tersebut, Ayna biasa saja menanggapi. Karena ibunya telah bercerita siapa dia dan siapa ayahnya. Hingga akhirnya pengumuman hasil nilai UN sudah keluar. Dan Ayna mendapatkan nilai tertinggi disekolahnya dan menjadi salah satu siswa yang mendapatkan nilai tertinggi se Provinsi.

Mendengar hal itu Neneng sangat tidak terima. Akhirnya ia berkata kepada semua orang bahwa Ayna adalah seorang anak yang haram. Ayna marah dan menemui Neneng yang sedang menyebarkan gosip kepada teman-temannya di pesantren. Saat itu terjadilah perkelahian hebat antara Ayna dan Neneng. Sampai akhirnya Neneng terjatuh dan mengalami luka

yang sangat berat, Neneng pun dilarikan kerumah sakit. Ayna melapor kejadian tersebut kepada bu Nyai nya, dan bu Nyai pun meminta Ayna menjelaskan asal-usulnya. Ayna berkata bahwa ibunya pernah menjadi TKW di Arab, ibunya tinggal dirumah yang hanya ditinggali oleh pengantin baru yang baru saja memiliki 1 anak perempuan.

Tetapi setelah berapa lama istri dari majikan ibunya itu mengalami sakit yang sangat berbahaya dan pada saat itu juga istri dari majikannya tersebut berkata bahwa ia ingin ibunya Ayna menikah dengan suaminya itu dan mengurus anak mereka yang bernama Aameera yang masih sangat kecil, karena majikannya tersebut merasakan umurnya tidak lama lagi. Setelah beberapa hari menikah istri dari majikannya tersebut meninggal dunia dan majikannya yang sekarang menjadi suaminya itu sangat merasa sedih. Pada saat itu ibu Ayna telah mengandung Ayna selama 3 bulan. Pada saat itu juga ibu Ayna bertekad untuk pulang ke kampung halamannya dan meninggalkan suami dan Aameera tetap di Arab.

Begitulah cerita yang di ceritakan Ayna kepada bu Nyai. Ayna juga menunjukkan bukti foto pernikahan ibunya dengan ayahnya yang dilaksanakan di Arab. Akhirnya semua orang percaya bahwa bukan Ayna lah yang salah. Setelah tamat SMA Ayna memilih menetap di pesantren, karena ia merasa itu adalah rumah kedua baginya. Sampai pada suatu hari, adik dari bu Nyai ingin melamar Ayna menjadi istrinya, ia seorang duda beranak 2. Ayna berfikir dan menyetujuinya, tetapi Ayna masih memiliki paman dan bibi. Bu Nyai berkata hormatilah paman dan bibinya seperti ia menghormati ibunya. Karena sekarang ibunya telah meninggal dunia maka bu Nyai menyuruh untuk Ayna berdiskusi dulu kepada paman dan bibinya untuk meminta izin.

Akhirnya Ayna pun pulang kekampungnya, iapun menjelaskan maksud kedatangannya. Tetapi paman dan bibinya tidak setuju, mereka berkata bahwa mereka memiliki laki-laki lain yang bukan duda dan sudah dijodohkan dengan Ayna. Ayna merasa sangat hancur. Ia ingin

melarikan diri dan melaksanakan pernikahan dengan kyai adik dari bu Nyai tersebut. Tetap ia teringat oleh ibunya. Akhirnya ia menerima dengan ikhlas. Disamping itu ternyata Afif anak dari bu Nyai sangat menyukai Ayna dan ingin melamarnya menjadi istrinya, tetapi Afif terlambat, karena undangan pernikahan Ayna dengan laki-laki yang dijodohkan tersebut sudah disebar. Afif pun merasakan sedih dan sakit yang luar biasa.

Sampai beberapa tahun setelah menikah, Ayna memiliki celah untuk keluar dari pernikahan tersebut. Suaminya dipenjara karena korupsi, diapun diceraikan oleh suaminya. Ayna pergi entah kemana tanpa arah dan tujuan yang jelas. Setelah 6 tahun berpisah dari suaminya Ayna pun bertemu kembali dengan Afif suami yang ia idamkan. Afif pun masih sangat mengharapkan Ayna. Akhirnya mereka berdua menikah dan hidup bahagia di Jordan sambil kuliah. Dan Ayna telah menemukan keluarganya yang ada di Arab yaitu Aameera.

3. Tokoh dan Penokohan Novel *Bidadari Bermata Bening*

Tokoh utama dalam novel "*Bidadari Bermata Bening*" yaitu Ayna Mardeya. Penokohan merupakan cara pengarang menampilkan tokoh-tokohnya, jenis-jenis tokoh, hubungan tokoh dengan unsur cerita yang lain, watak, tokoh-tokoh, dan bagaimana ia menggambarkan watak tokoh-tokoh.

Perilaku Muhammad Afifuddin memiliki penokohan seorang anak dari pimpinan pondok pesantren namun untuk meraih cita-citanya dia harus berjuang seperti anakanak lainnya, Muhammad Afiffudin yang memang berprestasi meskipun di bersekolah di Madrasah milik orangtuanya. Prestasi Afif yang membanggakan itu didapat dari hasil jerih payahnya tanpa menggunakan embel-embel kekuasaan orangtuanya. Perilaku Ibu Rosidah memiliki penokohan selalu berbuat baik pada semua orang, berbuat baik dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja bahkan kepada orang yang belum kita kenal sekalipun. Seperti Ibu Rosidah yang menolong Ayna Mardeya dalam memberikan pekerjaan.

Pastinya berbuat baik kepada sesama akan semakin mengalirkan rezeki kita. Tiap amalan yang kita lakukan pasti akan mendapat balasan yang setimpal.

Perilaku Ibu Rosidah sebagai tokoh memiliki karakter Protagonis, Ayna Mardeya sudah menjadi orang kepercayaan Ibu Rosidah. Terlihat dengan cara Ibu Rosidah yang melibatkan Ayna dalam berbagai bisnisnya. Dalam berbagai aspek kehidupan sebuah kepercayaan merupakan hal yang fundamental, hal ini karena tidak ada yang lebih tinggi nilainya dari pada kepercayaan oranglain. Seseorang bisa lebih dihargai jika mampu menjaga kepercayaan yang telah orang lain berikan kepadanya. Sikap Neneng yang menggambarkan peran memiliki karakter antagonis, sikapnya yang suka semena-mena terhadap Ayna Mardeya. Neneng memprediksi Ayna Mardeya tidak akan lulus dan tetap jadi pembantu di Pondok Pesantren. Neneng menilai Ayna Mardeya tidak mampu lulus dengan baik dari Pesantren.

Perbuatan menilai orang dengan tidak ada dasarnya adalah perbuatan yang tidak baik. Penilaian yang dilakukan sembarangan jelas tidak ada manfaatnya, baik kepada penilai apalagi terhadap orang yang dinilai. Ini lebih cenderung kepada membanding-bandingkan kehidupan sendiri dengan kehidupan orang lain.

a. Karakter Tokoh

Berikut analisis beberapa karakter tokoh dalam novel *Bidadari Bermata Bening*: (Erwanto, 2022:48)

a) Ayna Mardeya

Didalam novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy tokoh Ayna Mardeya merupakan tokoh utama yang selalu tampil dalam setiap peristiwa yang diungkapkan berbagai kemungkinan sisi kehidupannya dan jati dirinya. Tokoh Ayna memiliki karakter pantang menyerah, cerdas, sholeha, pekerja keras, baik hati, tidak sombong dan penyabar.

b) Gus Afif

Tokoh Gus Afif dalam cerita ini sebagai tokoh tambahan. Tokoh Gus Afif mempunyai sifat yang cerdas, setia dan mandiri.

c) Bu Nyai Nur Fauziah

Tokoh Nyai Nur Fauziah adalah istri dari pemilik pesantren yaitu Kyai Sobron mereka memiliki 2 orang anak yaitu Gus Asif dan Gus Afif. Mereka tinggal di sebuah pesantren yang bernama Kanzul Ulum yang terletak di Jawa Tengah. Gus Asif yang sudah memiliki satu orang anak membantu abah dan umminya mengurus pondok pesantren. Sedangkan anak mereka yang terakhir baru selesai sekolah menengah atas.

d) Pakde Darsun

Pakde Darsun ialah saudara ibu kandung Ayna namun saudara seibu beda ayah. Mbak Suimah, simbah Ayna adalah ibu kandung Pakde Darsun yang mengandung ibu Ayna. Namun meskipun Pakde Darsun saudara ibu kandung Ayna perlakuan Pakdenya sangat tidak baik pada Ayna. Pakde Darsun memiliki dua orang anak perempuan yang se umuran dengan Ayna. Namun mereka juga kurang baik kepada Ayna.

Novel Bidadari Bermata Bening karya Habiburrahman El Shirazy memiliki banyak karakter tokoh yang dapat dijadikan pembelajaran ataupun dicontoh karakternya untuk siswa di sekolah, karakter dalam novel tersebut sebagai berikut. Pantang menyerah, cerdas, sholehah, penyabar, pekerja keras, baik hati, setia, mandiri, adil, egois, dekat dengan masyarakat, pemabuk, korupsi, ingkar janji. Dengan adanya penelitian karakter tokoh ini peserta didik dapat menerapkan karakter yang terkandung didalam novel tersebut, serta dapat mengambil pelajaran dari karakter tokoh yang tidak baik tersebut karena akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Dengan peserta didik mengetahui berbagai macam karakter tokoh maka akan menjadikan peserta didik untuk menjadi lebih baik lagi kedepannya.

B. Profil Habiburrahman El Shirazy (Penulis Novel Bidadari Bermata Bening)

1. Biografi Habiburrahman El Shirazy

a) Biografi Penulis (Siregar, 2023:35)

Habiburrahman El Shirazy, lahir di Semarang pada Kamis 30 September 1976. Ia adalah novelis Indonesia sastrawan muda yang dijuluki “Si Tangan Emas” oleh majalah Matabaca karena karya-karya yang lahir dari tangannya dinilai selalu fenomenal dan best seller. Selain novelis, sarjana Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir ini juga dikenal sebagai sastrawan, penyair, dai, sutradara, pimpinan pesantren, dan penceramah. Habiburrahman juga dikenal tidak hanya di Indonesia tetapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapore, Brunei, Hongkong, Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat. Habiburrahman El Shirazy mempunyai seorang istri bernama Muyasaratun Sa'idah dan dua orang putra bernama Muhammad Ziaul Kautsar dan Muhammad Neil Author.

b) Riwayat Pendidikan Penulis (Siregar, 2023:36)

- 1) MTs Futuhiyyah 1 Mranggen. Ia memulai pendidikan menengahnya sambil belajar kitab kuning di Pondok Pesantren Al Anwar, Mranggen, Demak dibawah asuhan KH. Abdul Bashir Hamzah,
- 2) Madrasah Aliyah Program Khusus (MAPK) Surakarta. Ia merantau ke Kota Budaya Surakarta pada tahun 1992 untuk belajar dan lulus pada tahun 1995.
- 3) Fak. Ushuluddin, Universitas Al-Azhar, Cairo. ia melakukan pengembaraan intelektualnya hingga ke Timur Tengah yaitu Al-Azhar Cairo dan mengambil Jurusan Hadis hingga selesai pada tahun 1999.
- 4) Postgraduate Diploma (Pg.D) S2 di The Institute Islamic Studies in Cairo yang didirikan oleh Imam Al-Baiquri pada tahun 2021.

2. Penghargaan Habiburrahman El Shirazy

a. Penghargaan yang telah diraih oleh Habiburrahman El Shirazy (Siregar, 2023:36)

- 1) Ia pernah menulis naskah teatrical puisi berjudul “Dzikir Dajjal” sekaligus menyutradarai pementasannya bersama Teater Mbambung di Gedung Seni Wayang Orang Sriwedari Surakarta pada Tahun 1994.
- 2) Pernah meraih Juara II lomba menulis artikel se-MAN I Surakarta pada Tahun 1994.
- 3) Pemenang I dalam lomba baca puisi religius tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh panitia Book Fair’94 dan ICMI Orwil Jateng di Semarang pada tahun 1994.
- 4) Juara I lomba pidato tingkat remaja se-eks Keresidenan Surakarta yang diadakan oleh Jamaah Masjid Nurul Huda di UNS Surakarta pada Tahun yang sama.
- 5) Penulis juga pemenang juara I lomba pidato Bahasa Arab se-Jateng dan DIY yang diadakan oleh UMS Surakarta Tahun 1994.
- 6) Juara I lomba baca Puisi Arab tingkat Nasional yang diadakan oleh IMABA USM Jogjakarta pada Tahun 1994.
- 7) Pernah mengudara di Radio JPI Surakarta selama tahun (1994-1995) mengisi Syahril Qur’an setiap jumat pagi. h. Dan pernah menjadi pemenang terbaik ke 5 dalam lomba KIR tingkat SLTA se-Jateng yang diadakan oleh Kanwil P dan K Jateng pada tahun 1995 dengan judul tulisan, Analisis Dampak Film Laga Terhadap Kepribadian Remaja.

b. Karya terjemah yang telah diraih oleh Habiburrahman El Shirazy (Siregar, 2023:36)

- 1) Ar-Rasul (GIP, 2001)
- 2) Biografi Umar bin Abdul Aziz (GIP, 2022)
- 3) Menyucikan Jiwa (GIP, 2005) d. Rihlal Ilallah (Era Intermedia, 2004)

**c. Cerpen-cerpen Hasil Karya Habiburrahman El Shirazy
(Siregar, 2023:36)**

- 1) Ketika Duka Tersenyum (FBA, 2001)
- 2) Merahdi Jenin (FBA, 2002)
- 3) Ketika Cinta menemukanmu (GIP, 2004)
- 4) Dan tulisannya pernah menghiasi Republika, Annida, Jurnal Sastra dan Budaya Kinanah, Jurnal Justisia, dll.

**d. Hasil Karya Habiburrahman El Shirazy yang telah Terbit
(Siregar, 2023:37)**

- 1) Ketika Cinta Berbuah Surga (2005)
- 2) Pudarnya Pesona Cleopatra (2005)
- 3) Ayat-ayat Cinta (2004)
- 4) Di atas Sajadah Cinta (2005)
- 5) Ketika Cinta Bertasbih
- 6) Dalam Mihrab Cinta (2007)
- 7) Bumi Cinta (2010)
- 8) Langit Makkah Berwarna Merah
- 9) Bidadari Bermata Bening (2017)
- 10) Bulan Madu di Yerusalem
- 11) Dari Sujud ke Sujud (kelanjutan dari Ketika Cinta Bertasbih)